

PENGARUHPENGETAHUAN INVESTASI, PERILAKU KEUANGAN DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP MINAT BERINVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa Perguruan Tinggi Dikota Bengkulu)

Dhea Novriza Shaomi¹, Rina Yuniarti²

Program Studi Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

dheanovrizashaomi@gmail.com¹, rinayuniarti@umb.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Pengetahuan Investasi, Perilaku Keuangan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Berinvestasi (Stud Kasus Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Bengkulu). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner online melalui *google form* dan kuesioner offline. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 488 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bengkulu periode 2021. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 488 mahasiswa yang diambil menggunakan rumus sampel jenuh. Teknik Pengumpulan data menggunakan data dari *googe form* dan hasil kuesiner offline yang diolah menggunakan SPSS 22. Teknis analisis data regresi linier berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi Mahasiswa Universitas Swasta di Kota Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi Mahasiswa Universitas Swasta di Kota Bengkulu, Persepsi Resiko berpengaruh positif terhadap minat investasi Mahasiswa Universitas Swasta di Kota Bengkulu.

Kata Kunci : *Pengetahuan Investasi, Perilaku Keuangan, Persepsi Resiko, Minat Investasi*

PENDAHULUAN

Perkembangan investasi di Indonesia mulai meningkat setiap tahunnya. Sudah Tercatat dalam otoritas jasa keuangan (OJK) bahwasannya proyeksi keuangan tentang minat investasi melebihi dari target. Presentase tersebut menjadi salah satu penguat bahwasanya masyarakat mulai sadar akan investasi. Kemampuan untuk dapat mengelola asset keuangannya, tidak hanya mengelola asset yang sudah ada tetapi memiliki kesadaran mengenai proses perencanaan untuk mendapatkan aset tersebut. Tujuannya agar aset keuangannya dapat terkelola secara efektif. Paradigma mengenai minat investasi yaitu, Pertama, investasi dianggap sebagai sebuah keinginan dan kedua investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan (Wulandari dkk., 2018). Minat berinvestasi pada mahasiswa memiliki potensi besar untuk melakukan kegiatan investasi yakni menjadi investor baru di pasar modal. Rendahnya minat masyarakat ini disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi (Pangestika & Rusliati, 2019). Kesadaran minat investasi saat ini wajib terus ditingkatkan, karena investasi dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Namun, hal ini tidak diimbangi dengan pengetahuan masyarakat akan produk-produk investasi dimana literasi keuangan masyarakat masih sangat minim. Seperti halnya kutipan Darmawan dkk., (2019) menyampaikan bahwa Mahasiswa di harapkan menjadi segmen masyarakat yang bisa berkontribusi secara aktif dalam peningkatan investasi, sekaligus bisa mengenal lebih banyak tentang bisnis saham yang memiliki prospek bisnis masa depan. Himmah dkk., (2020) Minat berinvestasi saham syariah tentunya juga tidak terlepas dari informasi dan edukasi yang didapat sehingga memunculkan sebuah persepsi. Menurut Marlin, (2020) Investasi disebut sebagai menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang. Untuk meningkatkan minat dalam melakukan investasi perlu adanya pengetahuan tentang investasi karena pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi (Deviyanti dkk., 2018).

Pengetahuan investasi akan membantu seseorang dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi, dengan pengetahuan yang memadai akan suatu hal dapat memberikan motivasi seseorang untuk mengambil keputusan atau melakukan suatu tindakan (Mastura et al., 2020)...

Menurut Bakhri dkk., (2020) Pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya sesuai dengan perilaku manusia (Yuliati dkk., 2020). Menurut Bakhri dkk., (2020) Pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi oleh berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor dari luar seperti sarana informasi yang tersedia serta keadaan budaya. Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. investasi merupakan suatu aktivitas, berupa penundaan konsumsi di masa sekarang dalam jumlah tertentu dan selama periode waktu tertentu pada suatu asset yang efisien oleh investor dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang pada tingkat tertentu sesuai dengan yang diharapkan (Paningrum, 2022). Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki oleh seorang investor dalam melakukan investasi (Yuliati dkk., 2020).

Perilaku keuangan manusia dalam mengambil keputusan didasarkan menurut factor psikologi, pengambilan keputusan yang berisiko dapat diartikan sebagai sebuah pilihan Timothius Tandio & A.A.G.P Widanaputra, (2018) Individu dalam berinvestasi tidak hanya menggunakan estimasi atas prospek instrumen investasinya, tetapi faktor psikologi juga memiliki peran yang besar dalam menentukan pengambilan keputusan (Yolanda & Tasman, 2020). Yuniningsih, (2020) menyebutkan perilaku keuangan berhubungan sebab akibat yang bersifat kompleks yang dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal dan hasilnya berupa tindakan nyata. Psikologi maupun sosial perilaku keuangan adalah suatu teori yang berusaha memahami bagaimana penyimpangan kognitif dan emosi dapat mempengaruhi perilaku para pemegang saham atau investor, teori tersebut berdasarkan ilmu psikologi pada penelitian Wibowo, (2018) menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan hal yang mempengaruhi proses keputusan yang didasarkan atas ilmu psikologi. Tehupelasuri dkk., (2021) mengungkapkan Perilaku keuangan termasuk dalam perilaku yang digunakan uang tunai, kredit, dan tabungan, oleh karena itu perilaku keuangan merupakan perilaku keuangan tidak dapat berkembang dengan baik tanpa adanya pemahaman terhadap ide-ide tentang konsep keuangan yang baik, sehingga mampu melahirkan individu dengan tindakan keuangan yang berguna untuk masa depannya.

Persepsi Risiko Menurut Hasanah dkk., (2022) seseorang ditentukan oleh suatu niat dan persepsi pengendalian. Maka Risiko menjadi salah satu faktor dari trade-off yang harus diperhitungkan dalam berinvestasi. Risiko investasi dapat dikatakan sebagai kemungkinan akan terjadinya suatu perbedaan antara tingkat pengembalian dengan yang sesungguhnya. risiko diartikan sebagai ketidakpastian dari kerugian (uncertainty of loss). Dalam buku "Panduan Pemodal/ Investasi di Pasar Modal", yang diterbitkan Indonesia stock Exchange. Risiko investasi adalah sesuatu yang harus dihadapi investor ketika mereka bertekad untuk masuk ke dalamnya penanaman Modal. Sesuai dengan prinsip investasi high risk high return, di balik setiap potensi manfaatnya sepadan dengan potensi risikonya. Namun, risikonya tidak selalu ada efek negatif pada investasi. Dengan memahami dan mengelolanya dengan baik, investor dapat memaksimalkan pengembalian (Paningrum, 2022). Purboyodkk., (2019) menemukan bahwa ekspektasi terhadap risiko lebih tinggi mempengaruhi minat berinvestasi pada investasi jangka pendek, persepsi risiko terhadap merek terkenal lebih rendah dibanding persepsi risiko terhadap merek tidak terkenal dan minat berinvestasi terhadap merek terkenal lebih tinggi dibanding merek tidak terkenal. Hikmah & Rustam, (2020) mengemukakan Persepsi risiko merupakan pendapat atau persepsi konsumen tentang suatu ketidakpastian dan adanya konsekuensi- konsekuensi yang kemungkinan bisa terjadi pada waktu melakukan kegiatan.

Ada dua teori yang digunakan dalam penelitian ini, Teori Tindakan Beralasan (Theory of Reasoned Action) dan Teori Perilaku Berencana (Theory of Planned Behavior). Menurut Luky, (2018) Teori Tindakan Beralasan menjelaskan perilaku dilakukan karena individu memiliki niat untuk melakukannya dan terkait pada kegiatan yang dilakukan atas kemauan sendiri, menyatakan sikap mempengaruhi perilaku melalui suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan. Teori

Theory of Planned Behavior juga disebut sebagai teori untuk menelaah suatu perilaku yang secara khusus menghubungkan antara beliefs dan attitudes. Seseorang akan melakukan evaluasi sikap perilaku yang didasarkan oleh keyakinan mereka sendiri yang berupa probabilitas subyektif karena perilaku menghasilkan kepastian hasil. Komang Krishna Yogantara, (2021)) Planned behavior theory menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan mengguakan informasi-informasi yang mungkin baginya, secara sistematis (Amhalmadl & Irianto, 2019).

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi yang telah dikelola sehingga dapat dipahami dan mendorong minat seseorang dalam berinvestasi Darmawan dkk., (2019). Artinya, jika seseorang memiliki pengetahuan yang memadai akan sebuah bidang yang dilakukan maka akan meningkatkan kepercayaan dirinya terhadap hal tersebut dalam hal ini berinvestasi saham (Hidayat dkk., 2019). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo, (2018) yang menemukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Menurut Marlin, (2020) Investasi disebut sebagai menanamkan atau menempatkan aset, Untuk meningkatkan minat dalam melakukan investasi perlu adanya pengetahuan tentang investasi karena pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi. Investasi sebagai suatu kegiatan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki. Yundari & Artati, (2021) menyatakan dalam definisi perilaku keuangan adalah sebuah ilmu yang mengamati bagaimana seorang individu berperilaku ketika akan melakukan keputusan salah satunya keputusan keuangan. Dapat terlihat bahwa perilaku keuangan merupakan sebuah respons dari individu mengenai informasi keuangan dan perilaku manusia terkait dengan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian (Kurniawan, 2021). Selain itu tingkah laku seseorang dalam mengelola dan melakukan keputusan keuangan pribadinya merupakan dampak dari perilaku keuangannya sendiri Upadana & Herawati, (2020) Dari berbagai pernyataan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa semakin baik perilaku keuangan seseorang semakin baik pula orang tersebut membuat keputusan investasi. Hal tersebut dapat sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia dkk., (2020) mengungkapkan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Persepsi risiko memuat sebuah pendapat, pikiran, atau keyakinan diri masyarakat lokal terhadap kerugian yang dapat terjadi pada diri mereka akibat dari mereka menginvestasikan aset-aset yang dimiliki dengan membeli saham dipasar modal Indonesia (Fahreza & Surip, 2018)). Persepsi terhadap risiko yang ada pada investasi ini merupakan persepsi yang dapat membuat masyarakat lokal waspada, khawatir, dan ragu-ragu untuk berinvestasi saham karena adanya kemungkinan kerugian yang diderita apabila mereka berinvestasi dan Ada yang hanya mampu menerima risiko rendah, namun ada juga yang mampu atau siap menanggung risiko yang tinggi. Semakin tinggi risiko saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan return (keuntungan), sebaliknya semakin rendah risiko maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan Patrianissa, (2018) Dengan Pengetahuan tersebut maka mahasiswa akan mencari perusahaan yang dapat memberikan keuntungan yaitu dengan risiko rendah tanpa membuat kerugian bagi mereka (Treggana & Kuswardhana, 2020). Penelitian (Yuliati dkk., 2020) bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Artinya, semakin rendah resiko investasi, maka semakin tinggi pula ketertarikan untuk berinvestasi. Pengetahuan Investasi, Perilaku keuangan dan Persepsi Resiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi dengan tingkat pemahaman keuangan yang baik maka individu mampu melakukan investasi yang baik dan dengan pengetahuan investasi yang memadai maka individu mampu membuat keinginan investasi yang sesuai dengan apa yang diinginkannya serta dengan minat investasi yang tinggi maka individu akan tertarik untuk berinvestasi (Upadana & Herawati, 2020). Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh Deviyanti et al., (2018) maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi Artinya semakin tinggi dan memadai tingkat pengetahuan investasi, maka semakin baik perilaku keuangan terhadap minat investasi. Minat investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya, semakin tinggi minat investasi, maka semakin tinggi pula ketertarikan untuk berinvestasi.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di perguruan tinggi swasta di kota Bengkulu dan menyebarkan kuesioner online dan kuesioner secara *offline* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB), Universitas Prof. Dr. Hazairin. SH (UNIHAZ), Universitas Dehasen (UNIVED) angkatan 21. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Mei 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi swasta di Kota Bengkulu. Berdasarkan data yang bersumber dari Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan informasi dari beberapa mahasiswa/mahasisiwi setiap universitas, mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis angkatan 2021 berjumlah 488 orang. Sampel yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu salah satu teknik sampling non probabilitas, dimana sampel diambil dengan acak melalui pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil pada penelitian ini hanya membatasi pada mahasiswa angkatan 2021. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan menggunakan Sampel jenuh, dimana semua populasi dijadikan sampel. Ghozali, (2018) Maka, sampel pada penelitian Pengaruh Pengetahuan Investasi, Perilaku Keuangan, Persepsi Resiko terhadap Minat Berinvestasi terdapat 488 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Binsis Perguruan tinggi swasta dikota Bengkulu periode 2021. Penelitian ini menggunakan data primer sehingga teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner online melalui media google form dan kuesioner offline yaitu menyebarkan kuesioner secara langsung ke mahasiswa perguruan tinggi swasta di kota Bengkulu angkatan 2021. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data berupa identitas responden, yaitu Pengetahuan investasi, Perilaku keuangan, dan persepsi resiko. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik melalui program SPSS. Tahapan statistic deskriptif, uji kualitas data dengan menyelenggarakan uji validitas, reliabilitas, Setelah itu dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang pengambilan datanya menggunakan kuesioner *online* yaitu dengan menggunakan *google from* dan Menyebarkan kuesioner *offline*. Jumlah responden yang di dapat melalui *google form* dan kuesiner *offline* sebanyak 220 responden yang berasal dari mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Swasta dikota Bengkulu periode 2021.

Tabel 1
Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	488	100%
Kuesioner yang tidak lengkap untuk diolah	268	55%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0
Kuesioner yang layak	220	45%

Sumber : Data diolah (2023)

Tabel diatas terdapat 220 kuesioner yang layak dengan cara mengumpulkan data responden melalui *google form* sebanyak 150 responden dan kuesioner *offline* sebanyak 80 responden.

Uji Validitas

Dalam penelitian ini jumlah sampel penelitian yang diperoleh sebanyak 220 responden, dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=5\%$) dan nilai df dari 220 maka dapat diketahui bahwa r tabel sebesar 0,138. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi seluruh butir pertanyaan memiliki signifikansi Pearson Correlation lebih besar dari r tabel, dimana r tabel sebesar 0,138 (r hitung > r tabel). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrument penelitian selanjutnya.

Tabel 2
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
----------	------------------	------------

Pengetahuan Investasi	0,908	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,797	Reliabel
Persepsi Resiko	0,784	Reliabel
Minat Investasi	0,888	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliable karena koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrument untuk penelitian selanjutnya.

Uji Normalitas

Tabel 3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual
N		220
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.16436675
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.085
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		1.349
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053

Sumber : Data diolah (2023)

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terdistribusi normal, karena nilai probabilitas yang dilakukan yaitu 0,053 lebih besar dari 0,05. Maka model regresi ini layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 4
Uji Glesjer Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.2050	.05		4.076	.000
Pengetahuan Investasi	-.0527	.04	-.279	1.114	.266
Perilaku Keuangan	.0432	.04	.200	1.007	.315
Persepsi Resiko	-.0162	.03	-.078	-.503	.616

Sumber : Data diolah (2023)

Tabel 4 menunjukkan nilai signifikan untuk variabel pengetahuan investasi sebesar 0,266, nilai signifikan untuk variabel perilaku keuangan sebesar 0,315, dan nilai signifikan untuk variabel persepsi resiko sebesar 0,616. Berdasarkan Tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel independen menunjukkan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 yang artinya model regresi tidak terdapat gejala dan bebas dari masalah heterokedastisitas dengan uji glesjer.

Table 5

Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	.164	.080		2.057	.041	
x1.Pengetahuan Investasi	.952	.074	.947	12.921	.000	H1 Diterima
x2.Perilaku Keuangan	-.256	.067	-.221	-3.807	.000	H2 Diterima
x3.Persepsi Resiko	.256	.050	.233	5.130	.000	H3 Diterima

a. Dependent Variable: y.Minat Investasi

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Pengujian t hitung pada variabel pengetahuan investasi. Hasil pengujian signifikan pada variabel pengetahuan investasi memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Wibowo, 2018) membuktikan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Pengujian t hitungan pada variabel perilaku keuangan. Hasil pengujian signifikansi pada variabel perilaku keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis kedua diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Amelia et al., (2020) membuktikan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Pengujian t hitung pada variabel persepsi resiko. Hasil pengujian signifikansi pada variabel persepsi resiko memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian P. A. Wulandari dkk., (2019) membuktikan bahwa persepsi resiko berpengaruh terhadap minat investasi.

Tabel 6
Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	65.667	3	21.889	799.118	.000 ^a
Residual	5.917	216	.027		
Total	71.584	219			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko, Perilaku Keuangan, Pengetahuan Investasi

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Nilai signifikansinya sebesar 0,000 dan signifikan pada 0,05. Hal ini berarti variabel pengetahuan investasi (X1), perilaku keuangan (X2), dan persepsi resiko (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel minat investasi (Y) dan menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan. Dengan demikian hipotesis keempat diterima.

Tabel 7
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.958 ^a	.917	.916	.16550

Sumber : Data diolah (2023)

a. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko, Perilaku Keuangan, Pengetahuan Investasi

Tabel 7 diperoleh hasil bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,916 hal ini berarti pengetahuan investasi, perilaku keuangan, dan persepsi resiko mampu menjelaskan minat investasi sebesar 91,6%, setelah disesuaikan terhadap sampel dan variabel independen. Sedangkan sisanya 8,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan minat investasi dikalangan Mahasiswa Universitas Swasta di Kota Bengkulu.
2. Perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan minat investasi dikalangan Mahasiswa Universitas Swasta di Kota Bengkulu.
3. Persepsi resiko berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan minat investasi dikalangan Mahasiswa Universitas Swasta di Kota Bengkulu.
4. Berdasarkan hasil uji F bahwa variabel pengetahuan investasi (X1), perilaku keuangan (X2), dan persepsi resiko (X3), secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat investasi (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, S., Sugiharto, B., & Putri, T. E. (2020). Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya dengan Menggunakan Variabel Amelia, S., Sugiharto, B., & Putri, T. E. (2020). Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Berdasarkan. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(01), 67–80.
- Amhalmad1, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734.
- Bakhri, S., Aziz, A., & Sarinah, R. (2020). Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 60–73.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56.
- Deviantyanti, L. P. A. E., Purnamawati, I. G. A., & Yasa, I. N. P. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- Fahreza, M., & Surip, N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal SWOT*, VIII(2), 346–361.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (I. Ghozali (ed.); 9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Hasanah, F., Wahyuningtyas, E. T., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi UNESA*, 2(02), 1–10.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63.
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140.
- Himmah, A., Imtikhanah, S., & Hidayah, R. (2020). PERAN MINAT INVESTASI DALAM MEMEDIASI MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Investor Pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan). *Jurnal Neraca*, 16(2), 111–128.
- Komang Krishna Yogantara. (2021). Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 2(2), 143–152.

- Kurniawan, F. (2021). *Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan uang saku terhadap minat investasi saham*. 4(1), 88–100.
- Luky, M. R. (2018). Minat Berinvestasi Di Pasar Modal : Aplikasi Theory Planned Behaviour Serta Persepsi Berinvestasi Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2), 20–40.
- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 120.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi*, 9(1), 64–75.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37.
- Paningrum, S. E. D. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal*. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=tcBvEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP3&dq=ketid akpastian+dan+gharar&ots=IL2TPONi-6&sig=4o19bFvDXyFdcnV-R41IGB26-UQ%0Ahttp://repository.usahid solo.ac.id/id/eprint/72/1/Buku Referensi Pasar Modal.pdf>
- Patrianissa, D. R. (2018). Aktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara) Oleh. *Preeklamsia Berat*, 1–123. repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30230/4/Chapter II.pdf
- Purboyo, Zulfikar, R., & Wicaksono, T. (2019). Pengaruh Aktifitas Galery Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko da Terhadap minat investasi saham syariah. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 7(2), 136–150.
- Tehupelasuri, N. B., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(06), 52–59.
- Timothius Tandio, & A.A.G.P Widanaputra. (2017). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi, Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316–2341.
- Trenggana, A. F. M., & Kuswardhana, R. (2020). *Pengaruh informasi produk, risiko investasi, kepuasan investor dan minat mahasiswa berinvestasi*. 1(1), 8–17.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Wibowo, A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 192–201.
- Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, dan Persepsi Resiko terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *Economics and Finance*, 1, 12.
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 144.
- Yuliati, R., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). pengaruh motivasi investasi, modal minimal investasi, pengetahuan investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 09(3), 32–48.
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 609–622.
- Yuniningsih. (2020). *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi*.